

**PERAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN
BERBAHASA SISWA: KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Filsa Amalia¹, Indri Nuraeni², Adila Syahra³, Agustina⁴, M. Haikal⁵,
Caca Andika⁶, Kamus⁷

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Indonesia

¹filsaamaliah1@gmail.com, ²indri988700@gmail.com,
³adilasyahra25@gmail.com, ⁴agustinatina0730@gmail.com,
⁵ikal25436@gmail.com, ⁶andikabts1234@gmail.com,
⁷kamustamin@stainmajene.ac.id

ABSTRACT

Arabic language education plays an important role in improving students' language skills; however, the learning process in Indonesia still faces several challenges, including limited learning methods, low student motivation, and inadequate opportunities for language practice. These issues affect students' ability to master language skills effectively. Therefore, this study aims to analyze the role of Arabic language education in improving students' language skills through language competency development, vocabulary mastery, and factors influencing the learning process. This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected and analyzed from 17 journal articles published between 2016–2025 that were relevant to the research topic. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Arabic language education contributes significantly to improving students' language skills through the development of four language competencies, namely listening, speaking, reading, and writing skills. Furthermore, vocabulary mastery (mufradat) was found to have a positive influence on students' language abilities. Supporting factors such as innovative teaching methods, teacher competence, and a conducive learning environment also contribute to enhancing students' language development. Therefore, Arabic language education should be designed effectively and student-centered to optimize students' language skills.

Keywords: Arabic language education, students' language skills, maharah lughawiyyah, vocabulary mastery, Arabic language learning

ABSTRAK

Pendidikan bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, namun proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan metode pembelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa, serta kurangnya kesempatan praktik berbahasa secara langsung. Kondisi tersebut memengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa melalui pengembangan keterampilan berbahasa, penguasaan kosakata, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan. Data penelitian diperoleh dan dianalisis dari 17 artikel jurnal yang diterbitkan pada periode 2016–2025 yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa melalui pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penguasaan kosakata (*mufradat*) juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Faktor pendukung seperti metode pembelajaran inovatif, kompetensi guru, dan lingkungan belajar yang kondusif turut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa.

Kata Kunci: pendidikan bahasa Arab, kemampuan berbahasa siswa, *maharah lughawiyah*, penguasaan mufradat, pembelajaran bahasa Arab

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, baik untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun memahami berbagai pengetahuan. Salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan Islam, ialah bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga memiliki fungsi sebagai bahasa agama, ilmu

pengetahuan, dan sarana memahami sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab menjadi salah satu komponen yang penting dalam pembentukan kemampuan berbahasa siswa.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab umumnya diajarkan pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, serta beberapa sekolah umum yang memiliki muatan pendidikan keagamaan. Namun, implementasi pembelajaran bahasa Arab saat ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi keterbatasan

sarana dan prasarana, rendahnya penguasaan metode pembelajaran inovatif, serta keterbatasan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran bahasa Arab masih cenderung menekankan aspek hafalan dan teori dibandingkan praktik penggunaan bahasa secara aktif sehingga kemampuan berbahasa siswa belum berkembang secara optimal.

Kondisi empiris tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan berbahasa siswa. Sejumlah pengalaman pembelajaran menunjukkan bahwa banyak siswa mampu membaca teks Arab atau menghafal bacaan tertentu, tetapi belum sepenuhnya memahami makna dan penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari (Rachman, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Shafruddin Tajuddin menemukan bahwa model pembelajaran bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan bahasa siswa, meskipun implementasinya belum sepenuhnya memenuhi karakteristik pembelajaran yang ideal.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam keterampilan berbicara. Selain itu, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Penelitian mengenai program intensif pembelajaran bahasa Arab juga memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa siswa setelah diterapkan program pembinaan yang sistematis.

Meskipun demikian berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh metode pembelajaran tertentu, penguasaan kosakata, maupun program intensif pembelajaran bahasa Arab terhadap keterampilan berbahasa secara spesifik. Penelitian yang mengkaji secara lebih luas mengenai peran pendidikan bahasa Arab sebagai suatu proses pendidikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh masih relatif terbatas. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait bagaimana pendidikan bahasa Arab berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berbahasa siswa secara umum, khususnya dalam konteks pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran pendidikan bahasa Arab dalam proses pembelajaran siswa; (2) menganalisis kontribusi pendidikan bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang

mendukung maupun menghambat peningkatan kemampuan berbahasa siswa melalui pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di lingkungan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (studi kepustakaan). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran pendidikan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai informasi dan data yang berasal dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari

artikel jurnal ilmiah yang membahas pendidikan bahasa Arab dan kemampuan berbahasa siswa. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, hasil penelitian terdahulu, prosiding, dan berbagai literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan melalui proses identifikasi, pengumpulan, membaca, serta pencatatan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan tema penelitian,

relevansi isi, serta keterbaruan sumber yang digunakan agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan perkembangan penelitian saat ini.

Berdasarkan proses seleksi literatur, penelitian ini menganalisis 17 artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian tema, relevansi isi, keterbaruan sumber, serta keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Hasil sintesis literatur disajikan dalam bentuk matriks penelitian untuk memperjelas sumber data yang dianalisis.

Tabel 1. Matriks Sintesis Literatur Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Singkat	Fokus/Variabel	Temuan Kunci	Relevansi dengan Penelitian
1	Tajuddin (2017)	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat SD	Model pembelajaran bahasa arab	Pembelajaran sesuai karakteristik siswa meningkatkan kemampuan berbahasa	Mendukung peran pendidikan bahasa arab
2	Maksum & Jumaha (2024)	Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab	Kebijakan pembelajaran	Kurikulum memengaruhi efektivitas pembelajaran	Menjelaskan kondisi pembelajaran bahasa arab
3	Hunaidu & Sabae (2019)	Pengaruh Penguasaan Kosakata	Kosakata dan kemampuan bahasa	Penguasaan kosakata memengaruhi kemampuan berbahasa	Mendukung keterampilan berbahasa

No	Penulis (Tahun)	Judul Singkat	Fokus/Variabel	Temuan Kunci	Relevansi dengan Penelitian
4	Rahmawati ddk. (2024)	Project Based Learning	Model pembelajaran dan berbicara	PBL meningkatkan keterampilan berbicara	Mendukung keterampilan berbahasa
5	Abusyairy dkk. (2020)	Hubungan Kemampuan Kosakata	Kosakata dan berbicara	Terdapat dukungan signifikan antara kosakata dan berbicara	Mendukung penguasaan kosakata

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi serta mengelompokkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis agar mempermudah proses analisis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran pendidikan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur yang

berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab dan kemampuan berbahasa siswa, ditemukan bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki kontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui pengembangan keterampilan berbahasa, peningkatan penguasaan kosakata, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta adanya faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

1. Peran Pendidikan Bahasa Arab terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menekankan penguasaan tata bahasa (*qawaid*),

tetapi juga kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara aktif dalam proses komunikasi.

Penelitian Tajuddin (2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran bahasa Arab pada tingkat pendidikan dasar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa apabila disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan bahasa Arab dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa.

Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa pendidikan bahasa Arab bukan hanya bertujuan mengajarkan bahasa asing, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Pengaruh pendidikan bahasa Arab terhadap empat keterampilan berbahasa, dari hasil penelitian berdasarkan analisis berbagai literatur menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki kontribusi dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa atau *maharah lughawiyyah*, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-*

qira'ah), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena setiap keterampilan berperan dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa siswa secara menyeluruh.

Penelitian Alhamdi dan Afril (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tertulis melalui pengembangan empat keterampilan berbahasa secara terpadu. Keempat keterampilan tersebut berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa Arab.

Pertama keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima'*). Keterampilan menyimak merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Kemampuan ini membantu siswa mengenali bunyi, pengucapan, dan makna suatu bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bahasa Arab yang menggunakan media audio, dialog, serta latihan mendengarkan secara aktif mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami

bahasa Arab. Alhamdi dan Afril (2025) menjelaskan bahwa penguatan maharah al-istima' dapat memberikan stimulus bagi berkembangnya keterampilan bahasa lain seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Kedua keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*). Keterampilan berbicara merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan melalui komunikasi lisan. Pendidikan bahasa Arab berperan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui pembiasaan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran.

Penelitian Rizqi (2017) menunjukkan bahwa *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena siswa memperoleh kesempatan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan siswa dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, penelitian Azizah dan Fadji (2025) juga menunjukkan bahwa lingkungan bahasa

memberikan pengaruh terhadap peningkatan *maharah al-kalam* karena siswa memperoleh pengalaman penggunaan bahasa secara langsung.

Ketiga keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*). Keterampilan membaca berperan dalam membantu siswa memahami isi bacaan dan memperoleh informasi dari teks bahasa Arab. Kemampuan membaca yang baik memudahkan siswa dalam memahami kosakata, struktur kalimat, dan isi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran bahasa Arab serta mampu memperluas penguasaan kosakata yang dimiliki (Lukito, 2022). Pendidikan bahasa Arab melalui latihan membaca secara berkelanjutan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami teks secara lebih efektif.

Keempat keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan informasi dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini berkembang melalui latihan secara terus-menerus,

mulai dari menulis kosakata, menyusun kalimat sederhana, hingga menyusun paragraf.

Pendidikan bahasa Arab membantu siswa memahami struktur bahasa serta penggunaan kosakata secara tepat sehingga kemampuan menulis dapat berkembang secara bertahap. Kemampuan menulis juga menjadi indikator bahwa siswa telah memahami aspek bahasa yang dipelajari sebelumnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki peran yang besar dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa siswa. Keempat keterampilan tersebut saling mendukung dalam membentuk kemampuan berbahasa secara menyeluruh sehingga pembelajaran bahasa Arab perlu dilaksanakan secara terpadu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa

Penguasaan kosakata atau mufradat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kemampuan

berbahasa siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufradat menjadi unsur dasar yang harus dimiliki siswa karena kosakata merupakan komponen utama dalam memahami, menyampaikan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa, maka semakin mudah siswa memahami materi pembelajaran dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi.

Pendidikan bahasa Arab berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa melalui proses pengenalan dan pengembangan kosakata secara sistematis. Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa memahami makna suatu kata, tetapi juga membantu siswa menyusun kalimat, memahami teks bacaan, serta mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penguasaan mufradat menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian Hunaidu dan Sabae (2019) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap kemampuan berbahasa siswa. Siswa yang memiliki penguasaan kosakata

lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa siswa meningkat ketika penguasaan kosakata dikembangkan melalui metode pembelajaran yang sesuai.

Selain itu, penelitian Fahrizah dan Saleh (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, maka semakin baik kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, berkomunikasi, serta menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Penguasaan kosakata juga memberikan pengaruh terhadap empat keterampilan berbahasa yang telah dibahas sebelumnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), siswa memerlukan penguasaan kosakata agar dapat memahami informasi yang didengar. Pada keterampilan berbicara

(*maharah al-kalam*), siswa membutuhkan kosakata untuk menyusun kalimat dan menyampaikan gagasan. Pada keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), penguasaan kosakata membantu siswa memahami isi bacaan, sedangkan pada keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), kosakata diperlukan untuk menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa.

Hasil penelitian lain mengenai peningkatan penguasaan kosakata melalui metode pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan metode yang menarik mampu meningkatkan penguasaan mufradat siswa secara signifikan. Imrang et al. (2020) dan Kamilatussolihat & Asyrofi (2023) menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan berbahasa siswa. Pendidikan bahasa Arab yang berfokus pada peningkatan mufradat

dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang melalui strategi pembelajaran yang mampu memperkaya kosakata siswa agar kemampuan berbahasa dapat berkembang secara optimal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Bahasa Arab

Keberhasilan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa tidak hanya dipengaruhi oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa melalui penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendidikan bahasa Arab sebagai proses pembelajaran memerlukan dukungan dari berbagai aspek agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa

Arab dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Syamsu yang menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh profesionalitas guru, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, serta lingkungan berbahasa. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mendukung peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Pertama, kompetensi dan profesionalitas guru yaitu guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik mampu memilih strategi serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Metode dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media audio, video, permainan edukatif, dan teknologi digital mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah.

Ketiga, motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan kelas, dan berusaha meningkatkan kemampuan bahasa yang dimiliki.

Keempat, lingkungan berbahasa yang mendukung. Lingkungan belajar yang aktif dalam penggunaan bahasa Arab dapat membantu siswa membiasakan diri menggunakan bahasa secara langsung. Lingkungan yang mendukung akan memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan memperkaya penguasaan kosakata.

Penelitian Nuruddin (2023) menunjukkan bahwa keaktifan pengajar, pengawasan pembelajaran, dan program pendukung

pembelajaran bahasa menjadi faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Faktor penghambat pendidikan bahasa Arab. Pertama, keterbatasan sarana dan media pembelajaran. Kurangnya fasilitas pembelajaran dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab. Ketersediaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi.

Kedua, kurangnya praktik penggunaan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab yang lebih menekankan hafalan dan teori menyebabkan siswa kurang memperoleh kesempatan untuk menggunakan bahasa secara aktif dalam situasi nyata.

Ketiga, rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Minat belajar yang rendah dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang kurang memiliki motivasi cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengembangkan kemampuan berbahasa.

Keempat, kurangnya penguasaan kosakata. Penguasaan mufradat yang rendah menyebabkan siswa kesulitan memahami bacaan, menyusun kalimat, dan menyampaikan ide dalam bahasa Arab.

Penelitian Rachman (2021) menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab meliputi kurangnya motivasi belajar, rendahnya minat menghafal kosakata baru, minimnya fasilitas belajar, materi yang kurang terstruktur, serta keterbatasan sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi melalui peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, penyediaan sarana yang memadai, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung agar kemampuan berbahasa siswa dapat berkembang secara optimal.

Analisis Hasil Penelitian.
Berdasarkan hasil analisis berbagai

literatur dapat diketahui bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui perkembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan bahasa Arab memiliki peran yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Pendidikan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai proses pembelajaran bahasa, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa melalui peningkatan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan empat keterampilan berbahasa (*maharah lughawiyyah*), yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*) yang saling berkaitan dan mendukung kemampuan berbahasa siswa.

Selain itu, penguasaan kosakata (*mufradat*) memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berbahasa siswa. Semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, semakin baik kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, menyampaikan gagasan, serta menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata juga menjadi salah satu unsur penting yang mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh.

Keberhasilan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan profesionalitas guru, penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif, motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya praktik penggunaan bahasa Arab, rendahnya motivasi belajar, serta terbatasnya penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih

aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa agar kemampuan berbahasa siswa dapat berkembang secara optimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200-215.
- Maksum, A., & Jumaha, N. (2024). Kebijakan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dalam kurikulum madrasah. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(4), 147-156.
- Hunaidu, H., & Sabae, M. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 76-92.
- Rahmawati, M., Hidayat, N. S., & Azhar, M. (2024). Model Pembelajaran Project Based Learning Meningkatkan Kemampuan Bicara Bahasa Arab Siswa: Penelitian Eksperimen. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 256-271.
- Abusyairy, K., Yamin, M., & Lestari, N. A. (2020). Hubungan antara kemampuan kosakata dan kemampuan berbicara Bahasa Arab pada siswa SMK

- Muhammadiyah Loa Janan. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 5(3), 131-144.
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) melalui metode Muhadtsah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129-145.
- Lukito, J. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12356-12363.
- Ismail, A. (2016). Dinamika Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab; Antara Teori dan Praktek. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 6, 338-362.
- Alhamdi, F., & Afril, R. (2025). Maharah Lughawiyah dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1).
- Rizqi, M. R. (2017). Resonansi Bi'ah Lughawiyyah Dalam Meningkatkan Akuisisi Bahasa Arab. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 89-105.
- Said, A. S., & Fadjri, M. F. N. (2022). Pengaruh Bi'ah Lughowiyah terhadap Maharah Kalām dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*, 3(3), 155-165.
- Fahrizah, A. N., Saleh, N., & Kudus, R. (2023). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA IT Ar-Rahmah Makassar. *Al-Fashah: Jurnal Of Arabic Education. Linguistics, and Literature*, 3(1) 52-59.
- Imrang, I., Tadjuddin, A. F., & Nasruni, N. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas IX/A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 66-82.
- Kamilatussolihat, E. M., & Asyrofi, I. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 5592-97.
- Syamsu, P. K. (2022). Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 187-207.
- Nuruddin, A. (2023). Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern di Pondok Salaf: Faktor Pendukung dan Penghambat. *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 87-97.
- Rachman, Y. E. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 39-52.